

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa. Deskripsi *cross-sectional* adalah penelitian di mana data yang dianalisis hanya berfungsi untuk menentukan distribusi satu atau lebih variable. Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kambaniru Kabupaten Sumba Timur.

4.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kambaniru Kabupaten Sumba Timur.

4.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Cindi, 2021). Pada tahun 2022 jumlah populasi pasien penderita hipertensi sebanyak 351 jiwa di wilayah kerja Puskesmas Kambaniru Kabupaten Sumba Timur.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Cindi, 2021). Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dihitung dengan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1+Nd^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang akan diteliti

N = jumlah populasi

d = batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan sesuai yang diterapkan 15%.

$$\begin{aligned} \text{Maka } n &= \frac{351}{1+351(0,15)^2} \\ &= \frac{351}{1+351 \times 0,0225} \\ &= \frac{351}{1+7,8975} \\ &= \frac{351}{8,8975} \text{ orang} \\ &= 40 \text{ orang} \end{aligned}$$

Pengambilan sampel adalah proses memilih sebagian yang mewakili populasi. Metode ini digunakan untuk pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*accidental sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan sampel yang kebetulan ditemui dengan peneliti. Kemudian responden yang dirasa cocok dijadikan sumber data. (Monica dan Widjaja, 2019).

4.5 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Bebas

Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan atau terjadinya suatu variabel terikat (Ulfa, 2021). Variabel independent dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan minum obat.

4.4.2 Variabel Terikat

Variabel dependent (variabel terikat) yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah hipertensi.

4.6 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang yang responden ketahui.

a. Kuesioner pengetahuan

Terdiri dari definisi, terapi farmakologi, terapi non-farmakologi, dan komplikasi. Setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban dengan kriteria benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Kuesioner ini menggunakan skala guttman.

b. Kuesioner kepatuhan

Adapun kuesioner yang digunakan untuk mengukur kepatuhan adalah pertanyaan menggunakan MMAS-8.

Tabel 4.5 Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Parameter	No pertanyaan	Jenis pertanyaan	
			Positif	negatif
Pengetahuan	Pengertian			
	Etiologi			
	Tanda dan gejala			
	Pengobatan			
	Pencegahan			
	Komplikasi			

Kepatuhan	Mengonsumsi obat secara teratur			
	Kemampuan mengontrol diri			
	Meminum obat sesuai jadwal			
	Jadwal pengontrolan ke Puskesmas			

4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan di wilayah Puskesmas Kambaniru Kabupaten Sumba Timur pada bulan Mei 2023

4.8 Teknik Pengumpulan, Pengelolaan, dan Analisa Data

4.7.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan dari responden yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner penelitian yang dilakukan secara langsung pada pasien Hipertensi di Puskesmas Kambaniru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui instansi terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data diperoleh dari Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kambaniru kabupaten Kambaniru.

4.7.2 Teknik Pengelolaan Data

a. *Editing*, khususnya untuk melihat apakah data yang diperoleh lengkap atau tidak lengkap

b. *Decoding*, yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden berdasarkan jenisnya dengan memberikan kode pada setiap jawaban sesuai dengan item

pertanyaan

- c. *Scoring*, yaitu memberi skor/nilai pada setiap jawaban responden, bila responden menjawab dengan benar diberi skor 1, dan apabila responden tidak bisa menjawab akan diberikan skor 0.
- d. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data dalam bentuk tabel.

4.7.3 Analisa Data

Data yang dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diolah secara univariat sesuai variabel penelitian. Hasil penilaian jika responden menjawab benar diberi nilai 1, jika responden menjawab salah diberi 0. Sedangkan Hasil penelitian Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi, jika responden menjawab Ya diberi nilai 0 dan yang menjawab Tidak akan diberi nilai 1. Sehingga penelitian tentang Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

4.8 Etika Penelitian

4.8.1 *Informed Consent*

Informed consent adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

4.8.2 *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner), dan lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

4.8.3 *Confidentiality*

Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden.

4.9 Prosedur Penelitian

1. Pembuatan surat rekomendasi izin penelitian di kampus.
2. Mengantar surat rekomendasi izin penelitian dari kampus ke kantor perizinan
3. Lalu melaporkan nama dan dibuatkan surat izin penelitian
4. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari kantor perizinan, lalu mengantar surat izi penelitian ke kantor Bupati Kabupaten Sumba Timur
5. Mengantantar surat izin ke kantor Kesbangpol Kabupaten Sumba Timur
6. Setelah itu mengantar surat ke kepala Puskesmas Kambaniru
7. Melaporkan izin penelitian pada kepala Puskemas dan mengetahui kelurahan setempat.
8. Mengambil data sekunder dari buku register pada bagian pengelola penyakit Hipertensi di Puskesmas Kambaniru.
9. Mengunjungi rumah responden dan memberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan.
10. Membagi lembar persetujuan kepada responden bahwa bersedia menjadi responden.

11. Membagikan kusioner dan mendampingi responden dalam pengisian kusioner.
12. Mengumpulkan dan memastikan data secara keseluruhan.
13. Menganalisa data.
14. Kesimpulan dan membuat laporan akhir.

4.10 Jadwal Penelitian

Tabel 4. 10 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Persiapan Proposal	√	√				
2	Seminar Proposal			√			
3	Perbaikan proposal					√	
4	Pengambilan Data					√	
5	Penyusunan Laporan					√	
6	Ujian KTI					√	
8	Perbaikan KTI					√	
7	Pengumpulan KTI						√